

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan luas wilayah sebesar 1.904.569 km², serta negara dengan pulau terbanyak ke-6 di dunia dengan jumlah 17.504 pulau. Dengan jumlah pulau sebanyak 17.504 pulau memiliki keindahan alam dan adat istiadat yang beragam sehingga Indonesia memiliki potensi yang besar dalam segi pariwisata. Oleh karena itu sektor pariwisata di Indonesia telah tumbuh dan berkembang menjadi sebuah industri yang cukup besar bagi devisa negara, hal tersebut tidak terlepas dari berbagai macam usaha yang dilakukan pemerintah guna mengembangkan industri pariwisata dengan meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung akomodasi Kawasan pariwisata.

Change since 2019				Diff. from TTD				Change since 2019				Diff. from TTD				Change since 2019				Diff. from TTD				
Rank	Economy	Score*	Rank	Score	Score	Rank	Score	Rank	Score	Score	Rank	Score	Rank	Score	Score	Rank	Score	Rank	Score	Score	Rank	Score		
1	Japan	5.2	1	0.7%	31.8%	40	Mexico	4.3	-6	-1.2%	7.4%	79	Cambodia	3.6	3	1.1%	-9.2%	80	Tunisia	3.6	-3	-0.5%	-9.2%	
2	United States	5.2	-1	-1.0%	30.7%	41	Bulgaria	4.3	-2	-0.4%	7.3%	81	Tanzania	3.6	5	2.6%	-10.2%	82	Cape Verde	3.6	1	1.4%	-10.2%	
3	Spain	5.2	2	0.0%	29.5%	42	Lithuania	4.3	3	0.6%	7.2%	83	Pakistan	3.6	6	2.9%	-10.2%	84	Mongolia	3.6	-8	-2.1%	-10.6%	
4	France	5.1	2	-0.2%	28.8%	43	Qatar	4.3	-2	-0.2%	7.0%	85	Trinidad and Tobago	3.6	0	1.5%	-10.7%	86	Kuwait	3.5	-7	-1.8%	-11.0%	
5	Germany	5.1	-1	-1.8%	27.3%	44	Georgia	4.3	3	1.4%	6.8%	87	North Macedonia	3.5	-3	-0.3%	-12.1%	88	Namibia	3.5	0	0.0%	-12.6%	
6	Switzerland	5.0	1	-2.1%	26.0%	45	Turkey	4.2	4	1.3%	6.4%	89	Rwanda	3.5	1	0.7%	-12.7%	90	Kyrgyz Republic	3.4	3	1.9%	-13.9%	
7	Australia	5.0	1	-1.3%	25.6%	46	Croatia	4.2	-4	-0.6%	6.4%	91	Bolivia	3.4	5	1.6%	-14.5%	92	Tajikistan	3.4	-1	-0.3%	-14.6%	
8	United Kingdom	5.0	-5	-4.5%	24.8%	47	Israel	4.2	-7	-1.0%	6.2%	93	Lao PDR	3.4	1	0.7%	-15.0%	94	Latvia	3.4	-7	-3.1%	-15.1%	
9	Singapore	5.0	0	-1.4%	24.6%	48	Latvia	4.2	0	0.6%	5.9%	95	Bosnia and Herzegovina	3.4	-3	-0.7%	-15.2%	96	El Salvador	3.3	2	1.7%	-16.1%	
10	Italy	4.9	2	0.8%	23.9%	49	Brazil	4.2	3	2.3%	5.2%	97	Guatemala	3.3	-2	-0.6%	-16.1%	98	Zambia	3.3	1	1.7%	-16.3%	
11	Austria	4.9	0	0.4%	23.6%	50	Costa Rica	4.2	1	1.2%	4.5%	99	Paraguay	3.3	2	2.1%	-17.1%	100	Bangladesh	3.3	3	2.0%	-17.6%	
12	China	4.9	3	2.3%	23.5%	51	Egypt	4.2	6	4.3%	4.4%	101	China	3.3	-1	0.0%	-17.6%	102	Nepal	3.3	0	1.8%	-17.8%	
13	Canada	4.9	-3	-2.1%	22.9%	52	Vietnam	4.1	8	4.7%	4.1%	103	Bahrain	3.2	3	4.0%	-18.7%	104	Nicaragua	3.2	-7	-2.0%	-19.1%	
14	Netherlands	4.9	0	0.2%	22.3%	53	Romania	4.1	-3	-0.7%	3.6%	105	Senegal	3.2	0	0.4%	-20.2%	106	Honduras	3.1	-2	-2.1%	-21.5%	
15	Korea, Rep.	4.8	4	1.9%	21.4%	54	India	4.1	-8	-2.6%	3.6%	107	Cote d'Ivoire	3.1	3	2.6%	-22.6%	108	Venezuela	3.1	-1	-0.5%	-23.1%	
16	Portugal	4.8	-3	-2.1%	19.8%	55	Uruguay	4.1	6	3.6%	3.0%	109	Malawi	3.0	-1	0.2%	-24.0%	110	Nigeria	3.0	1	0.6%	-24.1%	
17	Denmark	4.7	-1	-1.5%	18.9%	56	Slovak Republic	4.1	-3	0.2%	2.9%	111	Lesotho	3.0	-2	-1.5%	-25.8%	112	Cameroon	2.9	0	1.6%	-26.2%	
18	Finland	4.7	-1	-2.2%	17.3%	57	Bahrain	4.1	-2	1.0%	2.1%	113	Angola	2.9	0	2.8%	-26.5%	114	Sierra Leone	2.8	1	1.5%	-30.6%	
19	Hong Kong SAR	4.6	-1	-3.0%	16.3%	58	Colombia	4.0	4	2.3%	1.6%	115	Mali	2.7	-1	-0.5%	-31.0%	116	Yemen	2.6	0	2.7%	-34.2%	
20	Sweden	4.6	1	-1.9%	16.0%	59	Argentina	4.0	-5	-1.2%	0.6%	117	Chad	2.5	0	1.3%	-37.5%							
21	Luxembourg	4.6	2	-0.5%	15.4%	60	Panama	4.0	-2	0.5%	0.3%													
22	Belgium	4.6	3	-0.6%	14.4%	61	America	4.0	4	1.9%	-0.2%													
23	Iceland	4.5	-1	-1.8%	14.2%	62	Mauritius	4.0	-6	-0.0%	-0.5%													
24	Ireland	4.5	-4	-3.9%	13.9%	63	Azerbaijan	4.0	-4	-0.3%	-0.6%													
25	United Arab Emirates	4.5	1	0.7%	13.9%	64	Jordan	3.9	-1	-0.6%	-1.8%													
26	Czech Republic	4.5	1	0.3%	13.3%	65	Peru	3.9	4	2.1%	-2.1%													
27	New Zealand	4.5	-3	-2.5%	12.6%	66	Kazakhstan	3.9	0	0.3%	-2.3%													
28	Greece	4.5	0	0.2%	12.1%	67	Montenegro	3.9	-3	-0.7%	-2.6%													
29	Estonia	4.4	2	-0.6%	10.7%	68	South Africa	3.8	0	-0.3%	-3.8%													
30	Poland	4.4	3	0.8%	10.6%	69	Dominican Republic	3.8	3	2.6%	-3.9%													
31	Cyprus	4.4	-1	-0.3%	10.6%	70	Serbia	3.8	0	1.3%	-3.9%													
32	Indonesia	4.4	12	3.4%	10.5%	71	Morocco	3.8	-4	-2.1%	-4.8%													
33	Saudi Arabia	4.3	10	2.3%	9.3%	72	Albania	3.8	-1	1.0%	-5.0%													
34	Chile	4.3	4	0.9%	9.1%	73	Ecuador	3.8	1	1.0%	-5.7%													
35	Malta	4.3	-3	-1.9%	9.0%	74	Sri Lanka	3.7	1	1.4%	-6.0%													
36	Thailand	4.3	-1	0.2%	8.8%	75	Philippines	3.7	-2	0.1%	-6.3%													
37	Hungary	4.3	0	0.3%	8.7%	76	Botswana	3.7	2	3.0%	-6.6%													
38	Malaysia	4.3	-9	-3.0%	8.4%	77	Moldova	3.6	4	1.2%	-8.6%													
39	Slovenia	4.3	-3	-0.7%	7.8%	78	Kenya	3.6	2	0.5%	-9.1%													

- The Americas
- Asia-Pacific
- Europe and Eurasia
- Middle East and North Africa
- Sub-Saharan Africa

1. Index results represent the latest data available at the time of collection (end of 2021).
2. Overall scores range from 1 to 7 where 1 = worst and 7 = best.
3. Change since 2019 refers to 2019 results using new index framework and methodology.

Gambar 1.1 Travel & Tourism Development Index 2021 overall rankings
Sumber: World Economic Forum, 2022

Menurut Laporan *Travel & Tourism Development Index 2021 World Economic Forum (WEF)* edisi Mei 2022, menunjukkan bahwa industri pariwisata Indonesia berada pada peringkat 32 dari total 117 negara di seluruh dunia. Posisi ini meningkat dari tahun 2019 yang menunjukkan bahwa Indonesia berada di posisi ke 44, sedangkan bila dibandingkan dengan negara di Kawasan Asia Pasifik Indonesia berada di urutan ke 8. Sedangkan jika dibandingkan menurut Kawasan Asia Tenggara Indonesia berada di posisi ke 2 dibawah Singapura yang menempati urutan ke 9 dari 117 negara.

Oleh karena itu pemerintah berupaya dengan mengembangkan industri pariwisata pada daerah-daerah yang berpotensi sebagai destinasi wisata. Salah satu destinasi Kawasan wisata ialah provinsi kepulauan riau, dimana di Kepulauan Riau terdapat pulau-pulau yang berdekatan dengan negara Singapura. Salah satu Kawasan yang gencar melakukan pengembangan di sektor industri pariwisata yaitu berada di Pulau Bintan, pesona keindahan alam di Pulau Bintan sangat indah terkhusus pada wilayah pesisir pantai. Tempat yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan ialah Pantai Trikora, yaitu pantai dengan pasir putih yang menyelimuti sepanjang pesisir pantai Pulau Bintan.

Oleh karena itu pulau bintang menjadi salah satu tujuan wisatawan pada bidang pariwisata terkhusus pada wilayah di pesisir pantai. Maka tidak diragukan lagi wisatawan yang datang baik lokal maupun mancanegara banyak yang berkunjung, data kunjungan wisatawan yang masuk ke pulau bintang dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 1. 2 Data Kunjungan Wisatawan Yang Masuk Ke Pulau Bintan 2012–2022
 Sumber: Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Bintan, 2022

Dari data diatas (gambar 1.2), pada rentan waktu 10 tahun terakhir jumlah pengunjung sebelum pandemi selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun seiring menurunnya tingkat penyebaran *covid-19* yang masuk kedalam era *post pandemic* jumlah kunjungan meningkat lagi sebanyak 50,32%. Oleh karena itu seiring meningkatnya jumlah wisatawan terutama pada saat post pandemic maka diperlukan kesiapan untuk mengakomodasi para wisatawan yang nanti akan datang Kembali saat situasi sudah kembali seperti semula.

Oleh karena itu kabupaten bintang terus berbenah untuk menyiapkan akomodasi-akomodasi untuk menunjang kepariwisataan mereka seperti tempat hiburan, hotel, restoran, dan segala fasilitas pendukung lainnya. Terhitung pada tahun 2017 di pulau Bintang terdapat setidaknya 34 hotel berbintang maupun non-berbintang, daftar penginapan dapat dilihat dari gambar berikut:

Daftar Hotel/Resort/Penginapan Kabupaten Bintang Hotel/Resort in Bintang regency				Jajaban			
Hotel/Resort/Property Name	Kecamatan	Properties	Facilities	Hotel/Resort/Property Name	Kecamatan	Properties	Facilities
Angjana Resort & Spa	Teluk Sebelang	125 Rooms	1 Swimming Pool, 1 F&B Outlet	VV Resort	Gunung Kijang	26 Rooms	1 Swimming Pool, 1 F&B Outlet
Banyan Tree Bintang Villas	Teluk Sebelang	70 Villas	3 F&B Outlet	Bintang Prima Resort	Gunung Kijang	5 Villas	3 F&B Outlet
Laguna Golf	Teluk Sebelang	Golf Course	38 Holes	Shady Shack	Gunung Kijang	5 Rooms	38 Holes
Nirwana Gardens Resort	Teluk Sebelang	285 Rooms	1 Swimming Pool, 6 F&B Outlet	Pondok Wisata Sidi	Gunung Kijang	30 Rooms	1 Swimming Pool, 6 F&B Outlet
Nirwana Beach Club	Teluk Sebelang	30 Rooms	1 F&B Outlet	Bintang Agro Beach Resort	Gunung Kijang	107 Rooms	2 Swimming Pool, 2 F&B Outlet
Meyang Sari Beach Resort	Teluk Sebelang	12 Rooms	Private Veranda - Sea View	Bintang Spa Villa	Gunung Kijang	49 Rooms	1 F&B Outlet
Ranjar Rio Villas	Teluk Sebelang	36 Villas	1 Swimming Pool	Vikara Beach Club	Gunung Kijang	6 Rooms, 30 Villas	1 F&B Outlet
Indira Maya Pool Villas	Teluk Sebelang	14 Villas	1 F&B Outlet	Celana Beach Resort	Gunung Kijang	64 Rooms, 22 Villas	2 Swimming Pool, 1 F&B Outlet
Nirwana Resort centre	Teluk Sebelang	Activity Area	Rowing	Nikoi Island	Gunung Kijang	12 Villas	1 Swimming Pool, 1 F&B Outlet
Club Med Bintang Island	Teluk Sebelang	308 Rooms	1 Swimming Pool	Majesty Beach Resort	Gunung Kijang	Special Restaurant	1 F&B Outlet
Ria Bintang Golf Club	Teluk Sebelang	32 Rooms, Golf Course	1 F&B Outlet, 36 Holes	Hermes Agro Resort & Convention	Gunung Kijang	73 Rooms, 22 Villas	1 Swimming Pool, 2 F&B Outlet
Bintang Lagoon Resort	Teluk Sebelang	423 Rooms, 37 Villas	1 Swimming Pool, 12 F&B Outlet	Lodika Resort	Gunung Kijang	38 Rooms	Sea View Hotel
Bintang Lagoon Golf Club	Teluk Sebelang	Golf Course	38 Holes, 1 F&B Outlet	De Bintang Villa & resto	Teluk Bintang	14 Villas	City Hotel
Bintang Lodge	Teluk Sebelang	23 Villas	Bintang Services Apartment	Wisma Rahmat	Bintang Timur	33 Rooms	City Hotel
The Cottage	Teluk Sebelang	40 Villas	1 Swimming Pool	Wisma Nusantara 1	Bintang Timur	39 Rooms	City Hotel
The Sanctuary	Teluk Sebelang	9 Rooms, 21 Villas	1 Swimming Pool	Wisma Nusantara 2	Bintang Timur	22 Rooms	City Hotel
Holiday Villa Pantai Indah	Teluk Sebelang	40 Villas	1 F&B Outlet	Sun Resort / Energy 200	Bintang Timur	20 Villas	City Hotel
Laguni Bay Villa	Teluk Sebelang	5 Villas	1 Swimming Pool	Sri Rajinika	Bintang Timur	8 Rooms	City Hotel
Grand Village	Teluk Sebelang	136 Rooms	1 Swimming Pool, 1 F&B Outlet	Pulau Panggil	Bintang Selatan	10 Villas	Private Island
Bintang Seayang Resort	Teluk Sebelang	24 Rooms, 20 Villas	1 Swimming Pool, 1 F&B Outlet	Jaya Resort	Bintang Selatan	7 Villas	Private Island
Mutara Beach Resort (River Spa)	Gunung Kijang	13 Villas	1 F&B Outlet, River Spa	Wisma Bahari	Bintang Utara	13 Rooms	City Hotel
Setumpun padli Emas	Gunung Kijang	38 Rooms	1 F&B Outlet	Wisma Puri Andia	Bintang Utara	35 Rooms	City Hotel
Bukit Kundi Resort	Gunung Kijang	12 Rooms	2 F&B Outlet	Wisma Pasena	Bintang Utara	13 Rooms	City Hotel
Keting 01	Gunung Kijang	29 Rooms	Sea View Hotel	Sari Bintang Hotel	Bintang Utara	20 Rooms	City Hotel
Ocean Bay	Gunung Kijang	22 Rooms	Sea View Hotel	Wisma Bintang Wisata	Bintang Utara	22 Rooms	City Hotel

Gambar 1.3 Data Daftar Hotel, Resort, Dan Villa Yang Terdapat Pada Pulau Bintang Tahun 2017
Sumber: Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Bintang, 2022

Pada gambar diatas (gambar 1.3), pada tahun 2017 di pulau Bintang terdapat setidaknya 34 hotel berbintang maupun non-berbintang dengan total kamar mencapai 2.292 kamar, jumlah tersebut di dominasi oleh hotel berbintang 3 (tiga), 4 (empat), dan 5 (lima). Selain itu di pulau bintang juga terdapat 19 villa dengan total 439 kamar, yang mana villa-villa tersebut menawarkan konsep *back to nature*. Menurut rentang waktu tersebut para wisatawan cenderung memilih untuk menginap *long stay*, sehingga kebutuhan akomodasi penginapan harus sangat diperhatikan data tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini

Tabel 1. 1 Data Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel (Malam) Di Kabupaten Bintan 2014-2016

Bulan	2014		2015		2016	
	Asing	Lokal	Asing	Lokal	Asing	Lokal
Januari	2,34	1,77	2,13	2,94	1,32	1,38
Februari	2,44	1,69	1,14	2,03	2,38	4,14
Maret	1,94	1,46	1,88	1,66	1,99	2,18
April	2,52	1,62	2,72	1,57	1,99	3,02
Mei	2,83	1,86	2,04	1,97	2,11	3,63
Juni	2,63	1,53	1,91	3,28	2,41	2,86
Juli	2,30	2,31	2,40	2,41	2,62	2,03
Agustus	2,08	3,29	1,90	2,3	2,75	1,73
September	2,22	2,19	2,03	2,18	310	2,52
Oktober	2,47	2,11	1,89	3,34	3,34	2,93
November	1,92	1,87	1,42	3,42	3,59	3,22
Desember	2,22	2,15	1,84	3,14	2,85	2,06

Sumber: Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Bintan, 2022

Dari data yang ditunjukkan oleh tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa pada kurun waktu 2014-2016 para wisatawan asing cenderung memilih untuk *long stay*, hal ini menunjukkan bahwa wisatawan asing cenderung untuk memilih *long stay* untuk menikmati sensasi pengalaman akan budaya lokal dibandingkan menikmati kemewahan akomodasi yang tersedia. Sehingga penginapan yang disediakan harus dibuat nyaman dan seaman mungkin untuk membuat para wisatawan merasa nyaman saat beristirahat.

Dari data-data dan uraian diatas bahwa diperlukannya sebuah hotel *resort* guna mengakomodasi penginapan dan hiburan bagi para pengunjung asing ataupun pengunjung lokal. Selain itu dengan membuat perancangan Resort Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular di Pulau Bintan, dengan prinsip yang mengadopsi bentuk-bentuk tradisional diharapkan mampu untuk melestarikan budaya yang ada di daerah sekitar dan memperkenalkannya kepada wisatawan asing maupun lokal.

1.2. Tujuan dan Sasaran Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan *Resort* Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular di Pulau Bintan adalah sebagai berikut:

1. Mengakomodasi penginapan bagi para turis atau wisatawan baik mancanegara maupun lokal yang datang ke pulau Bintan.
2. Menciptakan desain resort yang memanfaatkan keindahan alam di sekitar resort hotel dan tetap melestarikannya.
3. Menciptakan desain resort yang mampu untuk memberikan pengalaman suasana rekreatif maupun relaktatif pada wisatawan.

Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam perancangan *Resort* Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular di Pulau Bintan adalah sebagai berikut:

1. Merancang hotel *resort* yang menggunakan pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular yang mampu memberikan kenyamanan bagi wisatawan.
2. Merancang hotel *resort* yang mampu mengangkat dan melestarikan arsitektur tradisional melayu.
3. Merancang hotel *resort* yang menyediakan fasilitas yang memadai dan memanfaatkan potensi alam yang ada.

1.3. Batasan dan Asumsi Perancangan

Batasan obyek perancangan *Resort* di Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular Pulau Bintan ialah sebagai berikut:

1. Obyek bangunan yang akan dirancang sesuai dengan peraturan daerah setempat.
2. Menerapkan prinsip arsitektur Neo-vernakular pada bangunan resort yang akan dirancang.
3. Menerapkan system bangunan yang memenuhi standar bangunan yang ada di pesisir pantai.
4. Menerapkan rancangan yang sesuai dengan standar perencanaan resort hotel berbintang 4 (****).

1.4. Tahapan Perancangan

Agar perancangan dapat direalisasikan menjadi sebuah rancangan maka penyusunan perencanaan dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu:

1. Menginterpretasikan judul perancangan *Resort Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular di Pulau Bintan*
2. Pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan objek perancangan *Resort Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular di Pulau Bintan* berupa literatur, peraturan, data angka, dan lain-lainnya baik dari sumber primer ataupun sumber sekunder.
3. Mengolah data dan literatur yang telah didapat dan menjadikan data tersebut sebagai dasar dalam proses merancang.
4. Menyusun konsep dan tema yang akan digunakan, dan menentukan metode yang digunakan untuk membantu proses perancangan dan pengembangan.
5. Mengembangkan gagasan dan ide menjadi gambar pra-rancang sesuai dengan konsep dan tema yang telah ditentukan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan untuk perancangan “*Resort Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular di Pulau Bintan*” adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjabaran tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, batasan perancangan, tahapan perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi kajian – kajian pustaka dan berbagai macam literatur yang mendukung perancangan untuk dijadikan acuan dalam merancang.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi tentang tinjauan lokasi perancangan seperti penjelasan dan pertimbangan akan pemilihan lokasi yang akan digunakan.

BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERANCANGAN DAN PERENCANAAN

Berisi tentang analisis menyeluruh pada lokasi site, serta analisis pengguna, aktivitas pengguna, dan analisis ruang terhadap metode dan pendekatan yang akan digunakan.

BAB V KONSEP DESAIN

Berisi tentang penjelasan konsep rancangan seperti konsep bangunan, ruangan, struktur, utilitas, dan fasad